



**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)
Berbantuan Media Kartu Berseri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS
Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sukadana, Kubu, Karangasem**

Oleh

I Ketut Pramana Adi Putra

SD Negeri 2 Sukadana

ketutpramana17@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the improvement of social studies learning outcomes by applying the cooperative learning model numbered heads together (NHT) assisted by serial card media in class V students in second semester Sekolah Dasar Negeri 2 Sukadana 2015/2016 Academic Year. This type of research uses a type of classroom action research. Classroom action research consists of four stages, namely: (1) planning, (2) action, (3) observation / evaluation, and (4) reflection carried out in two cycles with three meetings in each cycle. The subjects of this study were the fifth grade students of Semester II of Sekolah Dasar Negeri 2 Sukadana Academic Year 2015/2016 as many as 25 people consisting of 12 men and 13 female students. Data on student learning outcomes were collected by objective tests combined with stuffing tests and analyzed descriptively quantitatively. The results showed that the application of the NHT type of cooperative learning model with the help of serial card media was able to improve student learning outcomes in social studies subjects in class V Sekolah Dasar Negeri 2 Sukadana. The results showed that the average value obtained in the first cycle was 13.56 and the ability level was 67.80% with the medium category. Classical completeness reached 56% with criteria not yet completed. While in the second cycle the average value was 16.32 and the ability level was 81.60% with a high category. Classical completeness reaches 100% with complete criteria. So, the increase in the average Social Studies learning outcomes from cycle I to cycle II is 2.76 and the increase in the level of ability from cycle I to cycle II is 13.8%. While the increase in classical completeness from cycle I to cycle II is 44%.

Diterima : 23 Pebruari 2019

Direvisi : 23 Maret 2019

Diterbitkan : 31 Maret 2019

Kata Kunci :

Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe *Numbered
Heads Together* (NHT),
Media Kartu Berseri, IPS,
dan Hasil Belajar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)* berbantuan media kartu berseri pada siswa kelas V semester II Sekolah Dasar Negeri 2 Sukadana Tahun Pelajaran 2015/2016.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi/evaluasi, dan (4) refleksi yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tiga kali pertemuan pada masing-masing siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Semester II Sekolah Dasar Negeri 2 Sukadana Tahun Pelajaran 2015/2016 sebanyak 25 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 13 siswa perempuan. Data hasil belajar siswa dikumpulkan dengan tes objektif dikombinasi dengan tes isian dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dengan berbantuan media kartu berseri mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sukadana. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 13,56 dan tingkat kemampuan 67,80% dengan kategori sedang. Ketuntasan klasikalnya mencapai 56% dengan kriteria belum tuntas. Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 16,32 dan tingkat kemampuan 81,60% dengan kategori tinggi. Ketuntasan klasikalnya mencapai 100% dengan kriteria tuntas. Jadi, peningkatan rata-rata hasil belajar IPS dari siklus I ke siklus II adalah 2,76 dan peningkatan tingkat kemampuan dari siklus I ke siklus II adalah 13,8%. Sedangkan peningkatan ketuntasan klasikal dari siklus I ke siklus II adalah 44%.

Pendahuluan

Selama ini hasil pendidikan hanya tampak dari kemampuan siswa menghafal fakta-fakta. Walaupun banyak siswa mampu menyajikan tingkat hafalan yang baik terhadap materi yang diterimanya, tetapi pada kenyataannya mereka seringkali tidak memahami secara mendalam substansi materinya. Sebagian besar dari siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dipergunakan atau dimanfaatkan. Siswa memiliki kesulitan untuk memahami konsep akademik sebagaimana mereka biasa diajarkan yaitu menggunakan sesuatu yang abstrak dan metode ceramah. Mereka sangat butuh untuk memahami konsep-konsep yang berhubungan dengan tempat kerja dan masyarakat pada umumnya dimana mereka hidup dan bekerja Depdiknas (dalam Nurhadi, dkk, 2004:3).

Dewasa ini dibutuhkan strategi belajar yang dapat menghidupkan kelas secara maksimal. Kelas yang hidup diharapkan dapat mengimbangi perubahan yang terjadi di luar sekolah yang demikian cepat. Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya dan bagaimana mencapainya. (Nurhadi, 2004:7).

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai bagian dari kurikulum sekolah mempunyai peranan besar dalam menyiapkan sumber daya manusia untuk menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Depdiknas (2005:7) menyatakan,

Di Indonesia IPS diberikan di sekolah memiliki tujuan mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang baik berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, dengan menitik beratkan pada pengembangan individu yang dapat memahami masalah-masalah yang berada dalam lingkungan, baik yang berasal dari lingkungan sosial yang membahas interaksi antar manusia dan lingkungan alam yang membahas interaksi antar manusia dengan lingkungannya, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, selain itu dapat berpikir kritis dan kreatif dan dapat melanjutkan serta mengembangkan nilai-nilai budaya bangsa.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah belum mencapai hasil yang diharapkan. Dapat dilihat bahwa 16 orang siswa dari jumlah siswa seluruhnya 25 orang masih berada dibawah KKM dari nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah adalah 70. Rendahnya hasil belajar IPS siswa juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya guru masih kesulitan menentukan model pembelajaran yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran. Kemudian faktor lain yang mempengaruhi nilai siswa masih di bawah KKM yaitu kurangnya pemanfaatan media atau alat peraga yang digunakan untuk menunjang keberhasilan penyampaian materi pada siswa. Melihat fenomena tersebut, maka perlu diterapkan suatu sistem pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar, guna meningkatkan hasil belajar IPS.

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)*. Model pembelajaran ini sangat cocok diterapkan pada pembelajaran IPS karena dalam mempelajari IPS tidak cukup hanya mengetahui dan menghafal konsep-konsep IPS tetapi juga dibutuhkan suatu pemahaman serta kemampuan menyelesaikan persoalan IPS dengan baik dan benar, siswa dapat mengemukakan pemikirannya, saling bertukar pendapat, saling bekerja sama jika ada teman dalam kelompoknya yang mengalami kesulitan, memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerja sama dengan

sesama siswa dalam tugas-tugas terstruktur dan seorang siswa akan menjadi sumber belajar bagi temannya yang lain (Sudarsana, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka sangat menarik untuk dikaji lebih dalam melalui suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Berbantuan Media Kartu Berseri untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Semester II SD Negeri 2 Sukadana Kecamatan Kubu Kabupaten Karangasem Tahun Pelajaran 2015/2016.

Metode

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi/evaluasi, dan (4) refleksi yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tiga kali pertemuan pada masing-masing siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Semester II Sekolah Dasar Negeri 2 Sukadana Tahun Pelajaran 2015/2016 sebanyak 25 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 13 siswa perempuan. Data hasil belajar siswa dikumpulkan dengan tes objektif dikombinasi dengan tes isian dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat diambil simpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Berbantuan Media kartu Berseri dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V semester II tahun pelajaran 2015/2016 di SD Negeri 2 Sukadana Kecamatan Kubu Kabupaten Karangasem. Ini terbukti dari skor rata-rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 13,56 dan tingkat kemampuan hasil belajar 67,80% dengan kategori sedang. Ketuntasan klasikalnya mencapai 56% dengan kriteria belum tuntas. Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata skor sebesar 16,32 dan tingkat kemampuan 81,60% dengan kategori tinggi. Ketuntasan klasikalnya mencapai 100% dengan kriteria tuntas. Jadi, peningkatan rata-rata hasil belajar IPS dari siklus I ke siklus II adalah 2,76 dan peningkatan tingkat kemampuan dari siklus I ke siklus II adalah 13,8%. Sedangkan peningkatan ketuntasan klasikal dari siklus I ke siklus II adalah 44%

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)* berbantuan media kartu berseri pada siswa kelas V semester II Sekolah Dasar Negeri 2 Sukadana

Kecamatan Kubu Kabupaten Karangasem Tahun Pelajaran 2015/2016 V Sekolah Dasar Negeri 1 Sukadana dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti rata-rata prestasi belajar, daya serap siswa, dan ketuntasan klasikal siswa pada siklus I sampai siklus II yang meningkat. Pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)* berbantuan media kartu berseri pada siswa dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain. Membantu siswa untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan. Siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri dan menerima umpan balik. Interaksi yang terjadi selama pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan memberi rangsangan untuk berpikir sehingga bermanfaat bagi peserta didik

Daftar Pustaka

- Agung, A. A. Gede. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Singaraja: IKIP Singaraja.
- Agung, Iskandar. 2010. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru Pedoman Acuan Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran pada Peserta Didik*. Jakarta: Penerbit Bestari Buana Murni.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudarsana, I. K. (2018). Optimalisasi Penggunaan Teknologi Dalam Implementasi Kurikulum Di Sekolah (Persepektif Teori Konstruktivisme). *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 8-15.
- Sudarsana, I. K. (2017). Optimalisasi Pemahaman Ajaran Tri Hita Karana Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Sekolah Dasar (Perspektif Psikologi Pendidikan). *Prosiding Senada 2*, 250-256.
- Wisarja, I. K., & Sudarsana, I. K. (2017). Praksis Pendidikan Menurut Habermas (Rekonstruksi Teori Evolusi Sosial Melalui Proses Belajar Masyarakat). *IJER (Indonesian Journal of Educational Research)*, 2(1), 18-26.